

Laporan Berita Harian

PPPK Baru MTsN 1 HST Antusias Buat Akun PINTAR, Dukung Penuh RHK dan SKP



Penulis: Humas MTsN 1 HST

Satker: MTsN 1 HST

Point: 7.4

Tanggal: 13-06-2025

Status: Published

Views: 244

Isi Berita:

Pantai Hambawang (MTsN 1 HST) – Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang baru bergabung di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Hulu Sungai Tengah (HST) menunjukkan semangat tinggi dalam mendukung program Kementerian Agama dengan membuat akun di platform PINTAR (Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran) Kementerian Agama Republik Indonesia. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya mendukung capaian Rencana Hasil Kerja (RHK) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2025. Kegiatan pembuatan akun dilakukan secara mandiri namun terkoordinir, dipandu langsung oleh operator madrasah dan disupervisi oleh Plt. Kepala MTsN 1 HST. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Madrasah, Khifniyadi, S.Pd.I, menyampaikan apresiasi atas kesadaran dan inisiatif para guru PPPK dalam mengikuti perkembangan digitalisasi administrasi pelatihan Kemenag. “Kami sangat mengapresiasi semangat guru-guru PPPK yang proaktif membuat akun PINTAR. Ini adalah langkah awal yang sangat penting agar mereka dapat mengikuti pelatihan-pelatihan resmi dari Kemenag sebagai wujud komitmen profesionalisme dan pengembangan diri yang mendukung RHK dan SKP,” ujarnya Jum’at (13/06/25) ketika memonitoring para PPPK dalam membuat akun pintar Kemenag di teras ruang guru. Salah satu guru PPPK baru MTsN 1 HST, Zainal Ilmi, S.Pd.I, mengungkapkan bahwa membuat akun PINTAR adalah bentuk kesiapan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi. “Akun PINTAR ini bukan hanya formalitas, tapi bukti bahwa kami siap terus belajar dan berkembang. Saya pribadi ingin memaksimalkan platform ini agar bisa mengikuti pelatihan yang relevan dengan tugas kami sebagai guru maupun tenaga kependidikan,” tuturnya. Melalui pembuatan akun PINTAR, diharapkan para PPPK di lingkungan MTsN 1 HST dapat mengakses berbagai pelatihan Kemenag secara lebih mudah, sistematis, dan terintegrasi, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan. (Rep/Ft. : Fauzi/Ahmad)